

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Data

Adapun mengenai jenis data ada 2 macam yaitu jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif. Jenis data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang dapat diangkakan.

1. Data Kualitatif

Adapun data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

- 1.1 Latar belakang diadakannya Program Penyetaraan D.II bagi GPAI SD/MI Non NIP di Kandepag Kabupaten Sidoarjo.
- 1.2 Keadaan tenaga kependidikan (tutor).
- 1.3 Keadaan mahasiswa PPD. II Kandepag Kabupaten Sidoarjo.
- 1.4 Kurikulum Program Penyetaraan D.II
- 1.5 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

2. Data Kuantitatif

Yang termasuk dalam data kuantitatif disini adalah :

- 2.1 Jumlah mahasiswa PPD.II bagi GPAI SD/MI Non NIP.
- 2.2 Jumlah tenaga kependidikan (tutor).
- 2.3 Fasilitas dan sarana prasarana

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Library Research

Library research adalah suatu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku kepustakaan yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian ini.

2. Field Research

Field research adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan observasi secara langsung terhadap obyek penelitian yang terdiri dari :

a. Manusiawi, yang meliputi :

- Sumber Data Primer

Yaitu : sumber data pokok penelitian yang menjadi sampel yakni mahasiswa PPD II di Kandepag Kabupaten Sidoarjo.

- Sumber Data Sekunder

yaitu data pendukung dalam penelitian ini adalah ketua pelaksana PPD II di Kandepag Kabupaten Sidoarjo.

b. Non manusiawi, yang meliputi :

- Sumber Data Primer

yaitu peningkatan mutu GPAi SD/MI Non NIP. Dengan sistem pengajaran modul di Kandepag Kabupaten Sidoarjo.

48

- Sumber Data Sekunder

Yang meliputi struktur organisasi PPD.II di Kandepag Kab. Sidoarjo dan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan pembahasan.

C. Teknik Penentuan Subyek / Obyek Penelitian

Setiap penelitian perlu adanya metode penelitian. Dimana dalam hal ini dimaksudkan suatu cara yang di tempuh dengan setepat - tepatnya untuk memecahkan masalah bagi masyarakat (manusia) dan untuk mempermudah dalam memperoleh atau menarik suatu kesimpulan dari sampel yang diteliti. Untuk itu dalam dalam penelitian ini penulis menggunakan cara, tehnik - tehnik dan metode tertentu dengan prosedur penelitian, dengan harapan agar mendapatkan hasil yang benar - benar dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun cara-cara tersebut adalah :

1. Populasi

Populasi adalah : Keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.¹

Sedangkan menurut Dr. Suharsimi Arikunto Populasi ialah keseluruhan subyek penelitian. Jadi populasi ialah : Sejumlah individu atau subyek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam

¹Ine I. Amirman Yousda, Zainal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara , 1999)

penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Program Penyetaraan Diploma II (PPD. II) bagi GPAI SD / MI Non NIP di lingkungan Kandepag Kabupaten Sidoarjo angkatan VII dan angkatan IX , yang berjumlah 160 mahasiswa, terdiri dari angkatan VII (semester IV) yang berjumlah 70 mahasiswa, dan angkatan IX (semester II) berjumlah 90 mahasiswa.

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih.²

Dari pendapat diatas , penulis tidak mengambil semua populasi dijadikan subyek penelitian. Tetapi beberapa persent (%) saja. Sehingga penelitian penulis ini adalah penelitian sampel.

2. Tehnik Sampling

Sampling adalah : cara atau tehnik yang digunakan untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini tehnik yang penulis pergunakan adalah : Stratified Sampling. Yaitu suatu cara yang dilakukan untuk mengambil sampel dari populasi yang menunjukkan adanya strata atau golongan-golongan yang mempunyai susunan bertingkat.

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa Stratified Sampling biasa digunakan jika Populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hal. 107 .

mempunyai susunan bertingkat

Dengan mengambil pendapat diatas, hal ini berdasarkan pertimbangan keadaan populasi yang terdiri dari tingkatan-tingkatan kelas (angkatan / semester).

3. Sampel

Sampel adalah : Sebagian dari populasi yaitu sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.³

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis mengambil 20% dari jumlah populasi yang ada, dan jumlah sampel tersebut adalah sebagai berikut :

- Semester IV : 70 mahasiswa diambil 20% nya sehingga memperoleh hasil : $N = 70 \times 20\%$, maka $N = 14$ mahasiswa.
- Semester II : 90 mahasiswa diambil 20%nya sehingga memperoleh hasil : $N = 90 \times 20\%$, maka $N = 18$ mahasiswa.

Jadi sampel penelitian ini berjumlah 32 orang.

³ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal 221

D. Variabel Penelitian

a. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Adalah Variabel yang mempengaruhi.

Adapun yang termasuk dalam Variabel Independent disini adalah Pelaksana Sistem Pengajaran Modul pada mahasiswa PPD. II di Kandepag Kabupaten Sidoarjo yang memiliki indikator adalah :

- Prinsip pengajaran modul
- Tujuan pengajaran modul
- Pelaksanaan pengajaran modul

b. Variabel Dependent (Variabel Terikat) adalah :

Variabel yang dipengaruhi, disebut juga dengan variabel (Y).

Adapun yang termasuk Variabel Dependent disini adalah Peningkatan Mutu GPAI SD/MI Non NIP dengan indikator adalah sebagai berikut :

- Kompetensi Personal
- Kompetensi Profesional
- Kompetensi Sosial
- Tugas dan tanggung jawab GPAI SD/MI Non NIP

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang perlu disajikan, maka dalam menggali dan mengumpulkan data, adapun metode pengumpulan data tersebut adalah :

a. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan atau pencatatan. Ini sering dilakukan para peneliti untuk mengecek kebenaran secara langsung. Jadi metode Observasi adalah : Pengamatan yang melalui kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu obyek dengan menggunakan pengelihatian, penciuman, pendengaran, dan pengecapian.

Adapun jenis data yang diperoleh dengan observasi adalah jenis kualitatif tentang pelaksanaan kegiatan dengan sistem pengajaran modul, yaitu interaksi antara staf pengajar (tutor) dengan mahasiswa PPD. II. Sedangkan sumber datanya adalah field research dengan cara langsung terhadap obyek yang diteliti yaitu manusiawi (mahasiswa PPD. II) sebagai sampelnya.

Untuk instrumennya, penulis hanya mengamati, memperhatikan pelaksanaan Sistem pengajaran Modul di PPD. II. Kandepag. Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan setiap hari ahad (minggu), penulis mengobservasi pada bulan April (minggu I, II, III, dan IV) yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Penulis ikut secara langsung dalam proses belajar dengan modul, baik itu antar mahasiswa dengan mahasiswa, atau mahasiswa dengan para tutor. Jadi penulis mengikuti pelaksanaan pengajaran modul mulai awal hingga berakhirnya di Perkuliahan PPD. II Kandepag Kabupaten Sidoarjo.

b. Interview

Teknik interview lebih dikenal dengan wawancara yaitu metode ilmiah dengan berdialog atau berbicara secara langsung dengan sumber obyek

penelitian. Adapun jenis data yang diperoleh dengan interviu adalah jenis data kualitatif tentang proses pembelajaran dengan modul, keadaan mahasiswa PPD II, kurikulum perkuliahan PPD II dan lain-lain.

Sumber datanya dari field research yang berupa manusiawi yaitu Tutor. Untuk instrumen datanya, penulis membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan (dipertanyakan) kepada tutor. Diantara kerangka pertanyaan tersebut adalah :

- Tentang pelaksanaan proses pembelajaran di PPD II Kandepag Kabupaten Sidoarjo.
- Tentang mahasiswa PPD. II cukup mengerti dan memahami dengan sistem pengajaran modul.
- Dan tentang kurikulum yang ada di Perkuliahan PPD. II bagi GPAI AD/ MI .

Untuk pelaksanaan interview ini, penulis interview pada akhir bulan Mei dengan salah seorang tutor dan pada tanggal 13 Juni 1999 di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Juga dengan salah seorang tutor di PPD.II Kandepag Kabupaten Sidoarjo. Disini penulis secara langsung berinterview dengan tutor, dan pernah juga di rumah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data melalui dokumen atau catatan penting di bagian Pendais Kandepag Kabupaten Sidoarjo, yang mengurus atau membawahi Program Penyetaraan D. II.

Adapun data - data yang diperoleh dengan dokumentasi yaitu Jenis data kuantitatif meliputi Jumlah mahasiswa, jumlah atau keadaan tutor dan fasilitas dan sarana prasarana. Juga data kualitatif tentang latar belakang diadakannya Program Penyetaraan D II bagi GPAI SD /MI Non NIP di lingkungan Kandepag Kabupaten Sidoarjo.

Untuk sumber datanya adalah field research secara langsung terhadap obyek penelitian dari pendais berupa dokumen atau catatan-catatan tentang Program Penyetaraan D. II bagi GPAI SD/MI di lingkungan Kandepag Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 31 Mei 1999 di Kantor Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo pada bagian Pendais. Penulis secara langsung sambil interview dengan staf Pendais untuk memperoleh data dengan metode dokumentasi itu.

d. Angket

Angket adalah Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari koresponden atau keterangan dari sumber data yang berupa orang atau informan.

Jenis data yang ingin diperoleh dari angket ini adalah mutu GPAI SD/MI Non NIP dan sistem pengajaran modul itu sendiri, dan sumber datanya adalah : field research dengan angket terhadap obyek penelitian yang meliputi sumber manusiawi yaitu mahasiswa PPD. II dengan pengambilan sampel yang berjumlah 40 responden serta tutor yang berjumlah 10 orang. Untuk instrumennya terdiri dari item - item soal yang harus dijawab dengan sejujur - jujurnya oleh responden. Sedangkan pelaksanaan dari

55

penyebaran angket ini pada tanggal 13 Juni 1999 bertempat yang sama di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan angket, maka penulis melaksanakan analisis terhadap data-data tersebut agar lebih mudah diklasifikasikan, diinterpretasikan dan lebih mudah untuk membuat kesimpulannya. Dalam menganalisa data tersebut, penulis menggunakan pengelompokan data yang bersifat kualitatif.

1. Data yang bersifat Kualitatif

Terhadap data yang bersifat kualitatif, penulis gambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dengan demikian data yang diperoleh itu nantinya akan dianalisa sedemikian rupa, sehingga dengan demikian kata-kata atau kalimat, data tersebut akan diketahui maknanya dengan baik dan benar.

2. Data yang bersifat Kuantitatif

Adapun data yang bersifat Kuantitatif dapat diproses menggunakan beberapa cara antara lain dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diperoleh dari Mean. Dengan demikian data yang diperoleh dengan angka - angka dalam pengolahannya yaitu menggunakan rumus

Mean :

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad 4$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

X = Jumlah nilai (nilai pengamatan)

N = Jumlah individu

Dan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel X dan Y maka digunakan rumus Product Momen, adalah sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

N = Jumlah individu/responden.

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hal. 246